

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Para pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dan efektif dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Efisien disini maksudnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hendaknya lebih kecil dari hasil yang diinginkan, atau dengan kata lain hasilnya lebih memuaskan dari pada biaya yang dikeluarkan. Sedangkan efektif maksudnya adalah informasi yang disampaikan tepat waktu dan relevan dengan keadaan sekarang sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat, dan akurat.

Menurut Sutabri (2012:43) Sistem akuntansi yang efektif itu adalah sistem yang menyajikan informasi-informasi dengan cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi beberapa pihak dan dengan kualitas yang sesuai. Sistem harus menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat yang didalamnya mencakup semua data yang relevan dan informasi tersebut harus jelas mencerminkan maksudnya. Sistem akuntansi juga harus menghasilkan informasi yang relevan, apabila digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, informasinya mampu menghasilkan manfaat tertentu. Sistem harus menghasilkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- informasi yang dapat diandalkan yang bebas dari kesalahan (*Error*). Dengan kata lain, informasi tersebut dapat menggambarkan kejadian-kejadian atau aktivitas-aktivitas dalam organisasi secara akurat, dapat disajikan secara wajar, dapat diuji dan netral. Sistem akuntansi yang efisien yaitu Sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan kata lain dipertimbangkan biaya dan keuntungan dalam menghasilkan suatu informasi.

Standar dari efektif adalah jika tujuan-tujuan dari suatu organisasi tercapai maka organisasi tersebut dapat dikatakan efektif. Sedangkan standar efisien adalah jika penggunaan sumber daya dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi dapat diberdayakan secara optimum maka organisasi tersebut dapat dikatakan efisien. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Salah satu informasi yang digunakan adalah informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan-catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengolaan perusahaan. Sistem akuntansi yang baik adalah sistem yang menyajikan informasi yang baik, lengkap, akurat, cepat dan tepat serta dapat dipercaya sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan manajemen maupun pihak lain yang membutuhkan. Sistem akuntansi tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, akan tetapi mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan bisnis perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas (perusahaan) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam organisasi (*internal*) maupun pihak-pihak di luar organisasi (*eksternal*). Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang ada dapat diolah sehingga menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam pengolahan perusahaan, dalam usaha pengendalian kearah yang lebih baik dan sebagai alat kontrol (*controlling*) terhadap pelaksanaan transaksi perusahaan.

Pada umumnya perusahaan terbagi atas tiga macam yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri (manufaktur). Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang atau sesuatu yang berupa fisik, melainkan memberikan atau menjual jasa sebagai sumber penghasilannya. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan dan menjual kembali barang tanpa mengubah bentuk fisik dari barang tersebut. Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan tunai dan penjualan kredit. Sedangkan perusahaan industri (manufaktur) adalah perusahaan yang membeli bahan baku/mentah, lalu mengolahnya menjadi barang jadi dan menjualnya kepada konsumen.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan mempertahankannya secara optimal

demikian kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Perusahaan memperoleh laba dari kegiatan pokok perusahaan yaitu penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya. Untuk itu perusahaan sangat perlu mengidentifikasi peluang, persaingan dan selera konsumen. Hal ini berlaku untuk semua jenis perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan perdagangan, sistem akuntansinya tentu berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan industri dan jasa. Dalam perusahaan dagang kegiatan usahanya paling aktif adalah membeli barang dagangan dari pemasok (*supplier*) dan menjual kembali barang dagangan tersebut kepada konsumen/pelanggan dengan maksud untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan dagang memperoleh pendapatannya dari penjualan barang dagangannya tersebut. Untuk itu perlu dirancang akuntansi pembelian dan penjualan yang baik agar perusahaan dapat mencapai tingkat penjualan yang diinginkan, yaitu melalui cara-cara atau sistem penjualan yang ditetapkan.

Dalam melakukan penjualan, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu, yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur penjualan. Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. Serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem akuntansi penjualan yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang penjualan baik sekarang maupun yang akan datang.

Pada perusahaan dagang, penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penjualan tunai dan penjualan kredit. Pada penjualan barang secara tunai, perusahaan menjual barang dagangan dan kas langsung diterima oleh perusahaan. Sedangkan pada penjualan kredit konsumen tidak langsung membayar kas melainkan perusahaan tersebut terlebih dahulu membuat syarat-syarat tertentu sebelum penjualan terjadi. Syarat-syarat tersebut seperti administrasi, jaminan dan lain sebagainya. Pada saat melakukan Pembukuan, pencatatannya harus dilakukan secara terpisah karena pembukuan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang harus terpisah antara yang satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin. Pemisahan tugas dan tanggung jawab yaitu setiap bagian/fungsi dalam suatu organisasi dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan di bidang tersebut. maka tidak akan terjadi kesalahan/kejadian yang tidak diinginkan. Jadi, pemisahan tugas dan tanggung jawab harus dilaksanakan dengan baik karena jika terdapat perangkapan tugas maka dapat menyebabkan kecurangan dan kesalahan-kesalahan dalam pencatatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- PT. Alfa Scorpii Airtiris adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan penjualan sepeda motor merek Yamaha. Untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan mengambil kebijakan dengan tidak hanya melakukan penjualan secara tunai, tetapi juga dengan penjualan kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Penjualan secara kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan *order* yang diterima dari pembeli yang sebelumnya telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan harus menagih kepada pembeli tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1 : Realisasi Penjualan Kendaraan pada PT.Alfa Scorpii Airtiris.

No.	Tahun	Penjualan Tunai	Penjualan Kredit	Realisasi (unit)	Target (unit)
1	2013	120	510	630	1150
2	2014	151	586	737	1150
3	2015	142	711	853	1200
4	2016	118	549	667	1200

Kegiatan usaha yang dilakukan pada PT. Alfa Scorpii Airtiris adalah penjualan produk kendaraan sepeda motor merek Yamaha dengan beberapa tipe seperti Yamaha V-ixion, Jupiter Z, Mio Sporty, Jupiter MX, N Max, Mio Series, New Vega R dan sebagainya. Penjualan jasa *service* sepeda motor. Penjualan jasa *service* merupakan salah satu aktivitas pada perusahaan untuk memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Penjualan suku cadang (*sparepart*) merek Yamaha. Selain penjualan sepeda motor dan pelayanan *service*, juga tersedia penjualan suku cadang (*sparepart*) resmi dari Yamaha, sehingga keaslian dari suku cadang yang ada dijamin oleh Yamaha.

Untuk mengetahui praktek sistem akuntansi penjualan yang telah diterapkan oleh perusahaan tersebut, hasil penelitian akan dibandingkan dengan teori-teori yang penulis dapatkan dibangku perkuliahan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sistem akuntansi penjualan dan penyusunannya pada PT. Alfa Scorpii Airtiris dngan judul : **“SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. ALFA SCORPII AIR TIRIS”** .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan sistem akuntansi penjualan pada PT. Alfa Scorpii Airtiris telah berjalan secara efektif dan efisien?”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan pada PT. Alfa Scorpii Airtiris, apakah telah berjalan secara efektif dan efisien.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi PT. Alfa Scorpii Airtiris

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan khususnya dalam mengorganisir sistem akuntansi penjualan motor.

- b. Bagi Akademis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan penulisan ini dan menambah wawasan baru mengenai pemahaman sistem akuntansi penjualan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Alfa Scorpii Airtiris Kabupaten Kampar, yang berlokasi di jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 50 Airtiris.

### 2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada tanggal 11 Maret 2017 sampai selesai.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Merupakan data yang belum diolah yang langsung diperoleh penulis, yaitu berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Yulianto selaku SPV Sales yang telah dipilih oleh PT. Alfa Scorpii.

#### b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh penulis dalam bentuk jadi, yaitu berupa bagan alir prosedur penjualan dan struktur organisasi yang diperoleh dari bagian umum.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis laporan ini menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama mengenai sistem akuntansi penjualan dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi penulis.

- b. Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti prosedur penjualan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

## 5. Analisis Data

Dalam menyusun laporan ini penulis akan melakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan guna mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis *deskriptif* yaitu penelitian yang memberikan gambaran, uraian, penjelasan yang tepat secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian lapangan dimana data yang diambil sebagian besar diperoleh dari interview dan observasi. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari 4 (empat) bab yang masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

: Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, metode penelitian data dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

: Bab ini berisikan uraian tentang gambaran umum perusahaan yang akan menjelaskan sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

## **BAB III**

: Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian sistem akuntansi, fungsi dan tujuan akuntansi, pengertian penjualan, sistem dan prosedur penjualan, pengakuan dan pengukuran pendapatan atas penjualan, bagian-bagian yang terkait dalam prosedur penjualan, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur penjualan. Sedangkan tinjauan praktek terdiri dari sistem dan prosedur penjualan, pengakuan dan pengukuran pendapatan atas penjualan.

## **BAB IV**

: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

UIN SUSKA RIAU